

ABSTRAK

SYAHRUL. Penyelenggaraan Program Percepatan Belajar di SMA Plus Muhammadiyah Medan (2006) program Pascasarjana, Universitas Negeri Medan, Februari 2006.

Penelitian ini bertujuan untuk menemukan gambaran yang kongkrit tentang penyelenggaraan program percepatan belajar di SMA Plus Muhammadiyah Medan. Ada beberapa masalah yang dipercaya berhubungan erat dengan penyelenggaraan program percepatan belajar sebagai berikut: (1) proses seleksi peserta didik (2) penerapan kurikulum, (3) rekrutmen guru (4) sarana prasarana, (5) dana, (6) lingkungan sekolah, (7) proses belajar mengajar, (8) prestasi belajar, dan (9) hambatan dan solusi yang dihadapi oleh SMA Plus Muhammadiyah Medan selama berlangsungnya penyelenggaraan program.

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif dan dilaksanakan dengan mengaplikasikan pendekatan kualitatif. Pengumpulan data dilakukan melalui pengamatan, dokumentasi, dan wawancara dengan informan seperti: kepala sekolah, wakil kepala sekolah, guru, pegawai tata usaha, dan peserta program. Keabsahan data dilakukan melalui triangulasi dan member check. Teknik analisis data yang digunakan adalah teknik kualitatif berdasarkan Miles dan Huberman yang meliputi empat analisa utama yang saling berhubungan seperti: pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

Hasil penelitian menunjukkan : (1) Seleksi peserta didik program percepatan belajar di SMA plus Muhammadiyah Medan belum sepenuhnya didasarkan pada kualifikasi minimal untuk standar intelektual umum (IQ), (2) penerapan kurikulum untuk penyelenggaraan program percepatan belajar termasuk baik, (3) rekrutmen guru untuk pelaksanaan program percepatan belajar di SMA Plus Muhammadiyah Medan sudah dilaksanakan berdasarkan standar kualifikasi, (4) ketersediaan sarana prasarana telah memadai, (5) ketersediaan dana untuk penyelenggaraan program telah dipenuhi, (6) lingkungan sekolah SMA Plus Muhammadiyah Medan cukup mendukung penyelenggaraan program percepatan belajar, (7) proses belajar mengajar termasuk baik, (8) prestasi belajar peserta didik dibidang akademik baik, sementara dibidang non akademik cukup, (9) hambatan yang dihadapi SMA Plus Muhammadiyah Medan antara lain: minimnya jumlah peserta didik yang benar-benar memenuhi persyaratan sebagai peserta program, tidak semua guru mengikuti pelatihan khusus untuk program percepatan belajar, (10) solusinya semua hal-hal yang di atas dimaksudkan untuk meningkatkan kualitas peserta didik dan guru yang dilakukan melalui pembinaan dan komunikasi dengan orang tua/wali peserta program secara terus-menerus, memberikan informasi khusus serta bahan-bahan pelatihan untuk guru yang belum mengikuti pelatihan khusus untuk program percepatan belajar.

ABSTRACT

SYAHRUL. The Management of Learning Acceleration Program at SMA Plus Muhammadiyah Medan (2006). Post Graduate Program. Medan State University, February 2006.

This study is aimed at finding the concrete description of the management of learning acceleration program at SMA Plus Muhammadiyah Medan. There are some problems which believed have close relationship with the management of learning acceleration program such the following: 1) The process of students selection, 2) The Curriculum application, 3) The teachers recruitment, 4) The facilities, 5) The fund, 6) The school surrounding, 7) The teaching-learning process, 8) The learning achievement, and 9) The constraint and solution faced by SMA Plus Muhammadiyah Medan during program management.

This is a kind of descriptive study and done by applying qualitative approach. The data collections were done by observation, documentation and interviewing the informants such as the principal, the vice to principal, the teachers, the administrative officers and the program participants. Then the data validation was done through triangulation and member check. Technique of data analysis used was qualitative technique based on Miles and Huberman which covers four main analysis which interwoven each other such as data collection, data reduction, data display and conclusion drawing.

The findings revealed: 1) The selection of students for learning acceleration program at SMA Plus of Muhammadiyah Medan was not relied on the minimum qualification for standard IQ, 2) The curriculum implementation for managing the program of learning acceleration is good, 3) The teachers recruitment for conducting the learning acceleration program the SMA Plus Muhammadiyah has been done based on standard qualification, 4) The availability of facilities has been met, 5) The availability of fund for managing the program has been fulfilled, 6) The surrounding of SMA Plus Muhammadiyah supports the management of learning acceleration program conductively, 7) The process of teaching and learning is good, 8) Students Achievement in academic is good while their achievement in non academic is fair, 9) The constraint faced by SMA Plus Muhammadiyah such as : the scarcity of number of students who really met the program requirements, not all teachers have followed special training for learning acceleration program. 10) The solution for those matters are directed to improve the students' quality and the teachers' quality as well by doing continuously guidance and communication with the parents of programs participants and giving special information and training kit for teachers who never follow the special training for managing the learning acceleration program yet.